

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman diikuti peningkatan dalam gerak kemajuan pembangunan, peningkatan pendapatan masyarakat, perbaikan tingkat pendidikan, perubahan gaya hidup, perkembangan jumlah penduduk dan kesadaran akan arti penting peningkatan gizi berdampak pada pola makanan yang terus meningkat pada masyarakat (Daryanto, 2008). Daging, susu dan telur adalah produk pangan asal ternak yang penting dalam memenuhi kebutuhan gizi. Salah satu produk dengan harga murah ialah telur. Menurut Sanjaya (2007) telur merupakan jenis makanan bergizi yang sangat populer dikalangan masyarakat dan merupakan salah satu sumber protein hewani. Jumlah permintaan telur ayam ras akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras. Menurut Dinas Peternakan Daerah Istimewa Yogyakarta produksi telur dari tahun 2009 sampai 2013 disajikan pada Tabel 1.1. Hasil Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya, sehingga dinilai konsumen Sehingga prospek usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki prospek yang baik pada dunia peternakan khususnya untuk mencukupi kebutuhan telur di Jawa Tengah maupun menjadi supplier di Provinsi lainnya.

Tabel 1.1 Produksi Telur Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun	Jumlah
2009	26.249.978
2010	23.361.241
2011	26.110.805
2012	26.991.447
2013	24.659.892

Sumber: Dinas Peternakan DIY (2020)

Pengembangan usaha ternak ayam petelur akan berhasil apabila peternak mampu memelihara dan mengelola peternakannya dengan baik. Pengelolaan usaha peternakan ayam petelur dapat didukung dari tiga faktor yaitu pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*) dan Tata laksana (*manajemen*). manajemen usaha yang baik meliputi manajemen produksi, sumber daya manusia, finansial serta manajemen pemasaran. Peternak sebagai pengambil keputusan bisnis harus

memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola seluruh fungsi perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah sentra peternakan ayam ras petelur. Hal ini berdasarkan jumlah populasi ternak ayam petelur di DIY yang terakhir diupdate oleh Dinas Peternakan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013 mencapai 24 ton (Tabel 1.1) dan tahun sebelumnya terjadi peningkatan terus-menerus. Peningkatan populasi menandakan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur di Daerah Istimewa Yogyakarta bertambah luas. Maka dari itu peserta tertarik untuk praktek kerja lapang di salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan ayam ras petelur yaitu PT. Janu Putra Farm.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
2. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang diterjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
- b. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analistis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Janu Putra Farm yang terletak di Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta, pada 6 Maret sampai 3 April 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
2. Mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan karyawan kandang, asisten supervisor dan supervisor PT. Janu Putra Farm.
3. Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan Ayam Ras Petelur.